

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak perusahaan baik itu pihak internal perusahaan yaitu, maupun pihak eksternal perusahaan seperti investor. Pertumbuhan manajemen perusahaan ini diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan. Prospek perusahaan yang bertumbuh bagi investor merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan akan memberikan *return* yang tinggi (Watts, 1992). Keberadaan perusahaan-perusahaan besar di Bursa Efek Indonesia tidak terlepas dari dunia investasi. Investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi di masa yang akan datang. Banyak cara yang dilakukan investor dalam melakukan investasi. Salah satunya adalah dengan melakukan investasi dipasar modal.

Pasar modal atau bursa efek merupakan suatu tempat yang menarik untuk diteliti, baik peneliti di Indonesia maupun luar negeri. Pertama, pasar modal dapat dijadikan alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Kedua, pasar modal memungkinkan para pemilik modal memilih berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Bentuk instrumen di pasar modal disebut efek, yaitu surat

berharga yang berupa (1) saham, (2) obligasi, (3) bukti right, (4) bukti waran, dan (5) produk turunan atau biasa disebut derivative (Muhammad, 2006:43-45).

Investasi, yang lazim disebut juga dengan istilah penanaman modal atau pembentukan modal merupakan komponen kedua yang menentukan tingkat pengeluaran *agregat*. Dengan kata lain istilah investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman-penanaman modal pada perusahaan untuk memperoleh selisih atau keuntungan dari jumlah modal yang di investasikan dalam dunia perekonomian.

Dalam pasar modal yang erat hubungannya dengan dunia investasi, ada dua pihak yang dihubungkan yaitu perusahaan yang menjual sekuritas atau disebut juga *emiten* dan pihak *investor*. Perusahaan menerbitkan sekuritasnya seperti saham dipasar modal dengan tujuan memperoleh dana tambahan untuk memperluas usahanya. Sedangkan investor melalui pasar modal akan menanamkan dananya pada suatu perusahaan dalam bentuk financial asset atau sekuritas (membeli sertifikat deposito, *commercial paper*, saham, obligasi atau sertifikat reksadana) (Suad, 2005:3). Sehingga dengan adanya proses seperti ini yang terjadi di pasar modal, maka akan menunjang perusahaan-perusahaan yang ada di pasar modal akan mengalami pertumbuhan asset secara berkesinambungan ke arah yang lebih baik.

Pertumbuhan asset dalam suatu perusahaan menjadi lirikan utam oleh para investor, karena asset ini sendiri merupakan seluruh kekayaan milik perusahaan. Kekayaan disini sendiri bermaksud pada sumber daya, baik berupa benda maupun hak kuasa yang mana hal itu diperoleh dari suatu peristiwa yang terjadi dimasa lalu dan dimaksudkan agar menjadi manfaat dimassa mendatang.

Pertumbuhan dan kualitas asset yang baik akan terlihat dalam laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan setiap priode berjalan yang selanjutnya akan menjadi lirikan oleh para investasi untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut memalului saham-saham yang dipasarkan dan selanjutnya akan mempengaruhi kepemilikan saham yang ada sesuai dengan variabel yang akan diangkat dalam penelitian ini. Pentingnya laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai kinerja perusahaan, mensyaratkan laporan keuangan haruslah mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya pada kurun waktu tertentu, sehingga pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan akan menjadi tepat, dengan demikian pemegang saham dapat menjadikan laporan keuangan sebagai informasi yang berguna dalam pengambilan keputusannya sebagai pemegang saham perusahaan (Muhammad, 2006).

Di dalam pasar modal informasi sangat dibutuhkan investor guna pengambilan keputusan dalam kaitannya dengan investasi yang dilakukannya. Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Dengan rasio-rasio keuangan tersebut akan tampak jelas berbagai indikator keuangan yang dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Dari hasil laporan keuangan inilah pihak investor akan melakukan penilaian terhadap perusahaan yang akan dijadikan sebagai obyek investasi. Semakin baik suatu perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan peluang investasi yang

didapatkan akan semaksimal mungkin sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari Kepemilikan publik yang dimiliki oleh perusahaan.

Kepemilikan publik merupakan presentase yang dimiliki oleh pihak luar (Outsider Ownership). Tujuan perusahaan yang meningkatkan nilai perusahaan diperlukan pendanaan yang diperoleh baik dari internal perusahaan ataupun pendanaan eksternal perusahaan. Sumber pendanaan eksternal akan diperoleh dari saham masyarakat (publik) Wijayanti (2009:20).

Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer di pasar modal karena memiliki saham berarti memiliki perusahaan sesuai dengan besar kepemilikan yang dimiliki. Saham adalah sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap bagi pemiliknya. Pemilik akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen dan perubahan harga saham yaitu capital gains dan capital loss. Jika perusahaan berkembang dengan baik, maka nilai perusahaan akan meningkat dan harga saham juga akan meningkat. Sebagai akibatnya jika harga saham naik menjadi lebih tinggi dari harga sewaktu investor membeli saham tersebut maka investor mendapatkan capital gains. Sebaliknya jika harga saham turun lebih rendah dari harga sewaktu investor membeli saham dinamakan capital loss (Suad, 1996:115).

Pasar modal (capital market) adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang kongkret. Pasar modal mempunyai peranan sangat penting, hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan ekonomi, Dari fungsi ekonomi pasar modal berfungsi sebagai menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan

dana (*issuer*, pihak yang menerbitkan efek atau emiten). Dengan adanya pasar modal, maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbal hasil (*return*), sedangkan pihak issuer dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Dari sudut pandang keuangan, pasar modal berfungsi sebagai memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbal hasil bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang Dipilih (Suad, 1996)

Perusahaan dalam pasar modal dengan sendirinya akan berlomba untuk memperoleh investasi sesuai dengan jumlah saham yang dipasarkan. Untuk itulah perusahaan harus mempertahankan kinerja dengan baik terutama kualitas asset yang dimiliki setiap tahunnya. Asset merupakan hal yang sangat fundamental bagi suatu perusahaan, karena asset merupakan bagian yang penting dalam pencapaian tujuan dari pemilik asset, dimana asset terletak dalam bagian dari proses yang membantu dalam pencapaian tujuan sebelum nantinya menjadi output yang diharapkan (*goals*). Asset merupakan kekayaan atau harta yang menghadirkan benefit bagi pemiliknya (A. Gima Sugiama, 2012).

Pertumbuhan asset dan struktur kepemilikan publik inilah yang akan dilihat sejauh mana pengaruhnya nanti terhadap kinerja perusahaan yang dijadikan obyek penelitian yang ada di Bursa Efek Indonesia. Dan kinerja perusahaan dalam penelitian ini akan diproksikan dengan Return On Asset (ROA)

Ada beberapa peneliti terdahulu yang sudah mencoba mengangkat variabel yang sama dengan penelitian ini di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Ricky Setiawan (2012), namun dalam penelitiannya menjadikan kinerja sebagai variabel independen. Ricky Setiawan menyatakan bahwa Return On Aset (ROA) mempengaruhi harga saham yang dimiliki oleh perusahaan yang merupakan indikator kepemilikan dalam sebuah perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Melinda Afriyanti (2012), dalam penelitiannya hanya mengangkat asset lancar dalam mempengaruhi Return On Asset. Melinda menyatakan bahwa asset lancar perusahaan mempunyai pengaruh signifikan negative terhadap Return On Asset yang dimiliki oleh perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Didik Indra Nurcahyo (2014) menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap Return On Asset Perusahaan (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Sabrina (2014) menyatakan bahwa seluruh variabel kepemilikan mempengaruhi Return On Asset Perusahaan (ROA).

Peneelitan ini merujuk dari beberapa peneliti di atas terutama penelitian yang dilakukan oleh Melinda dan Sabrina dengan mencoba mengangkat variabel asset dan kepemilikan sebagai variabel independen dan Retun On Asset sebagai variabel dependen namun dalam tahun dan obyek penelitian yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengajukan judul dalam penelitian ini yaitu **“ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN ASSET, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Study Kasus Pada Perusahaan sub sektor pakan ternak yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)”**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pertumbuhan asset berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kepemilikan publik berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan asset dan kepemilikan publik berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pertumbuhan asset terhadap kinerja perusahaan?
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kepemilikan public pertumbuhan asset terhadap kinerja perusahaan?
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pertumbuhan asset dan kepemilikan publik terhadap kinerja perusahaan?

1.4.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya, sekaligus untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan dalam hal penelitian bagi penulis
2. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang relevan yang telah ada dan sebagai acuan kepada peneliti yang hendak melakukan penelitian yang bahannya sama di masa mendatang.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertumbuhan asset perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan oleh para investor yang akan menanam modal pada perusahaan yang bersangkutan.

2. Bagi Investor

Akan memberikan pengetahuan baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.

3. Bagi masyarakat

Akan memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh dari investasi yang ditanamkan.